

Lampiran 1:

### Jadwal penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) ini dilaksanakan pada Semester Ganjil

Tahun Pelajaran 2006/2007 dengan rencana pelaksanaan sebagai berikut :

No	Minggu Ke	Bulan	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	I	Agustus	Rapat Koordinasi dan penyusunan Proposal	
2	II	Agustus	Pembekalan dan revisi proposal	
3	III	Agustus	Penyusunan Perangkat Penilaian	
4	IV	Agustus	Siklus I Pendahuluan	
5	I	September	Siklus langkah utama dan penilaian	
6	II	September	Sikklus II	
7	III	September	Analisis Data Hasil PTK	
8	IV	September	Penyusunan Laporan dan Makalah	
9	III	Oktober	Kegiatan Akhir	

Lampiran 2 :

**Riwayat Hidup Peneliti**

1. Nama : **Hj. Rabainah Hasran, S. Pd.**

Tempat, Tanggal Lahir : Tenggarong, 10 Oktober 1954

Pendidikan : S1 / Bahasa Indonesia

Unit Kerja : SMK Negeri 1 Samarinda

Alamat Sekolah : Jl. Pahlawan No. 4 Samarinda

No. Telp. Sekolah : ( 0541 ) 741995

2. Nama : **Damaris, S Pd.**

Tempat, Tanggal Lahir : Tondo Bakaru, 1 Juni 1963

Pendidikan : S1/ Bahasa Indonesia

Unit Kerja : SMK Negeri 1 Samarinda

Alamat Sekolah : Jalan Pahlawan No. Samarinda

No. Telp. Sekolah : ( 0541 ) 741995

3. Nama : **Muryati, S Pd.**

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 15 Juli 1954

Pendidikan : S1/ Bahasa Indonesia

Unit Kerja : SMK Negeri 1 Samarinda

Alamat Sekolah : Jalan Pahlawan No. Samarinda

No. Telp. Sekolah : ( 0541 ) 741995

Lampiran 3 :

**PENINGKATAN EFEKTIF MEMBABCA (KEM)  
SISWA KELAS I PROGRAM KEAHLIAN MULTIMEDIA  
SMK NEGERI 1 SAMARINDA**

No	Nama Siswa	Teknik	Teknik
		Konvensional	Tri-fokus Steve Snyder
1	Agustina Rahman	130	130
2	Andree Theovani	135	135
3	Budi Setiawan	130,2	140,50
4	Dedi Junaidi	110,50	150
5	Dio Alvin Pratama	110,50	135
6	Dwi Rizky Amelia	120	137
7	Edi Candra	120	140
8	Ekky Rizky Syawal	118,20	150
9	Elizaberth Permata Gun	100	160
10	Eva Musdalifa	130	125
11	Evi Nuranisa	130	130
12	Fadhila	120	130
13	Fitria	125,80	127,67
14	Geri Febrian Mandata	130	140
15	Halimah	126,70	145
16	Hanafi Eko Kurniawan	100	130
17	Herwanto	135	120
18	Indah Tiarani Nur	96,89	120
19	Indra Abidarda	114,53	120,60
20	Isnani	130	136
21	Marisa Lukman Long	110	135
22	Miftahul Irfiani Pratiwi	130	135
23	Nadzifatul Qutsiyah	116	170

24	Nor Hardiyanti	118	140
25	Nor Faridah Ariyani	120,40	150
26	Novi Hardiayani	125,30	145
27	Nurul Yuliani	130	135,70
28	Nuryatmini	120	140
29	Rabinah	110	139,50
30	Rahmad	130	170
31	Renny Hardianti	120	150
32	Ricardo B Simanjuntak	100	135
33	Risha Iga Mulia	127	135
34	Saddan Husein	129	140
35	Siti Mariatul Lutfiah	130	145,30
36	Sri Rahayu	110,32	130
37	Titi Sari	116	130
38	Titiek Indah Winanti	130	130
39	Trio Prayogi Marta	130	139,70
40	Wendy Wiliam	130	135,69
<b>Jumlah</b>		<b>3556</b>	<b>4448</b>
<b>Rata/rata</b>		<b>122.62</b>	<b>139.00</b>

Lampiran 4 :

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

NO	JENIS KEGIATAN	TAHUN 2006																			
		JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Rapat Koordinasi Dan Penyusunan Proposal																				
2	Pembekalan Dan Refisi Proposal																				
3	Penyusunan Perangkat Penilaian																				
4	Siklus I Pendahuluan																				
5	Siklus I Langkah Utama Dan Penilaian																				
6	Siklus II																				
7	Tabel Dan Analisa Data Hasil PTK																				
8	Penyusunan Laporan PTK																				
9	Kegiatan Terakhir																				

Lampiran 5 :

Lampiran 6 :

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 1 Samarinda
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tingkat / Semester	: I / Ganjil
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit
Standar Kompetensi	: Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Semenjana
Kompetensi Dasar	: 1.3. Membaca cepat untuk memahami informasi tertulis dalam konteks bermasyarakat.

### **I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah membaca bacaan yang telah dipersiapkan oleh guru, siswa diharapkan dapat

1. Membaca dengan cepat dengan
2. Membuat catatan pokok-pokok isi bacaan
3. Menjelaskan kembali bacaan secara rinci

### **II. Indikator**

Siswa dapat :

1. Membaca cepat permulaan (120-150 kata) per menit
2. Membaca cepat lanjutan dengan menerapkan teknik memindai (*scanning*) dan layap (*skimming*) sehingga mencapai 230-250 kata per menit
3. Membuat catatan pokok-pokok isi bacaan sesuai dengan cara/teknik membuat catatan
4. Menjelaskan bagian bacaan tertentu secara rinci

### **III. Materi Ajar:**

#### **1. Manfaat Membaca Cepat dan Efektif**

Apakah Anda tahu, apa yang dimaksud dengan membaca cepat dan efektif? Ya, membaca cepat dan efektif bukan berarti asal membaca cepat saja, sehingga begitu selesai membaca tak ada yang diingat dan dipahami. Dua hal pokok yang harus Anda camkan dalam membaca cepat adalah *tingkat kecepatan dan persentase pemahaman bacaan yang tinggi*.

Anda dikatakan sebagai pembaca cepat yang baik bila mampu mengatur irama kecepatan membaca sesuai dengan tujuan, kebutuhan, dan keadaan bahan yang dibaca, serta dapat menjawab sekurang-kurangnya 60 persen dari bahan yang Anda baca.

Untuk tingkat pemula, kecepatan membaca Anda diharapkan dapat mencapai 120-150 kpm (kata per menit). Kecepatan tersebut diupayakan terus meningkat seiring dengan latihan membaca cepat yang Anda lakukan. Kecepatan membaca yang Anda lakukan pasti tidak monoton/ konstan. Artinya, pada saat membaca bagian yang tidak Anda perlukan kecepatan harus terus melaju, tetapi pada bagian yang Anda butuhkan kecepatan membaca dikurangi.

Kecepatan membaca harus diimbangi dengan pemahaman terhadap bacaan tersebut. Anda sebagai pembaca yang efektif dan kritis harus mampu menemukan bagian penting dari bahan bacaan tersebut secara cepat. Dan sebaliknya, Anda harus membiarkan, bahkan melewati bagian yang kurang penting bila memang tidak diperlukan.

Pada umumnya, setiap baris dalam bacaan terdiri dari 8 – 12 kata yang terdiri atas satuan frasa dan klausa. Bila Anda membaca dan mengartikannya kata demi kata pada setiap baris. Maka diperlukan waktu baca yang lama. Selain itu, pemahaman Anda terhadap bacaan pun akan terganggu karena tidak memperhatikan makna kata dalam konteks kalimat.

Bila demikian yang Anda lakukan, maka Anda termasuk pembaca yang buruk. Bila Anda pembaca yang efektif maka Anda hanya akan melihat satuan-satuan pikiran pada setiap baris dalam bacaan, yaitu yang berupa frasa, klausa, atau kata-kata kunci. Karena bagian yang dilihat dari setiap baris bacaan hanya sedikit maka perpindahan gerak mata akan cepat, dan akhirnya Anda pun dapat membaca lebih cepat. Sebelum Anda sampai pada pelatihan membaca cepat, hal utama yang perlu Anda ingat lagi adalah teknik membaca cepat yang benar (Ingat modul membaca cepat).

**KEGIA** Berkaitan dengan membaca cepat, ada beberapa tujuan dan manfaat yang Anda peroleh :

1. **Mengenali topik bacaan.** Jika Anda pergi ke toko buku atau perpustakaan. Anda ingin mengetahui apa yang dibahas dalam buku yang Anda pilih. Untuk keperluan tersebut, Anda melakukan membaca cepat beberapa menit (*browsing*) untuk melihat bahan yang dibaca. Sekedar untuk mengetahui isi bacaan. Hal ini juga dapat dilakukan ketika akan memilih artikel di majalah dan surat kabar (*kliping*).
2. **Mengetahui pendapat orang (opini).** Di sini Anda sudah mengetahui topik yang dibahas, selanjutnya Anda ingin mengetahui pendapat penulis itu terhadap masalah yang dibahas. Untuk itu, Anda tinggal membaca tulisan yang ada di tajuk surat kabar tersebut. Anda cukup membaca paragraf pertama atau akhir yang biasanya memuat kesimpulan yang dibuat oleh penulisnya (redaksi).
3. **Mendapatkan bagian penting yang diperlukan.** Anda perlu melihat semua bahan bacaan itu untuk melihat ide yang bagus, tetapi tidak perlu membaca setiap kata, kalimat, bahkan alinea secara lengkap.
4. **Mengetahui organisasi penulisan.** Dengan teknik membaca cepat maka dapat segera mengetahui urutan ide pokok dan cara semua materi disusun dalam kesatuan pikiran, serta mencari hubungan antarbagian dalam bacaan itu.
5. **Melakukan penyegaran atas apa yang pernah dibaca.** Misalnya dalam mempersiapkan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah. Albert dalam Harras (1997) mengemukakan tujuan utama dalam membaca cepat.

- (1) Memperoleh kesan umum dari suatu buku, artikel, atau tulisan singkat.
- (2) Menemukan hal tertentu dari suatu bahan bacaan.
- (3) Menemukan/menempatkan bahan yang diperlukan dalam perpustakaan.

Manfaat membaca cepat sebagai berikut :

- (1) Untuk mencari informasi yang kita perlukan dari sebuah bacaan secara cepat dan efektif.
- (2) Dalam waktu yang singkat dapat menelusuri bahan halaman buku atau bacaan.
- (3) Tidak banyak waktu yang terbuang karena tidak perlu memperhatikan atau membaca bagian yang tidak kita perlukan.

## 2. Teknik Membaca Cepat

Selanjutnya, bagaimanakah membaca cepat itu dilakukan? Ada dua teknik membaca cepat yang perlu Anda kuasai, yaitu Teknik *Tri-fokus Steve Snyder* adalah teori mutakhir yang berkembang saat ini, cukup sederhana, mudah, dan praktis untuk melatih KEM siswa. Teknik ini masih jarang digunakan dalam pelatihan pembelajaran membaca padahal teknik ini sangat sederhana dan mudah. Teknik ini memiliki kelebihan sederhana, praktis, dan inovatif. Teknik ini disebut tri-fokus karena mengajarkan pada para siswa untuk mengembangkan pelatihan periperal mereka dengan latihan "tri-fokus", Maksudnya titik konsentrasi pandangan mata terpusat tiga fokus (tiga bagian) setiap barisnya. Sebagian dipusatkan di sebelah kiri, sebagian tengah, dan sebagian kanan. Menurut De Porter (2000), Steve Snyder, instruktur membaca dalam beberapa Supercamp, mengajarkan para siswa untuk mengembangkan periferal mereka dengan latihan "tri-fokus". Latihan ini juga menghilangkan kebiasaan memfokuskan pada satu kata secara terpisah dan memperbaiki kebiasaan untuk membaca satu demi satu kata secara terpisah. Bagilah masing-masing menjadi tiga bagian. Ketika membaca, pusatkan pada sepertiga bagian sebelah kiri, lalu sepertiga bagian tengah, dan kemudian sepertiga bagian terakhir, dengan melihat setiap kelompok kata dengan penglihatan periferal Anda daripada melihat masing-masing kata. Inilah contoh katanya:

Di langit malam/terdapat sebuah bintang yang sangat terang/ yang dapat disaksikan setiap orang.

Dalam kaitan ini dapat diartikan bahwa pandangan periferal saat membaca maksudnya ketika kita membaca titik fokus pandangan mata kita tidak tertuju pada satu demi satu kata secara terpisah. Namun satu fokus mewakili satu bagian baik yang berupa kelompok kata (frase), klausa, atau bagian berdasarkan penjeadaan.

## 3. Praktik Membaca Cepat

- A. Bacalah wacana di bawah ini.
- B. Catatlah lama waktu Anda membaca!

Mulai: Pukul.....lebih.....menit

Selesai:Pukul.....lebih.....menit

### **Emas Ketiga Buat Sinta Berliana Heru**

Ho Chi Minh City, Kompas—Taekwondo mencapai target ketika Sinta Berliana Heru merebut medali emas kelas welter putri di Phu Tho Stadium, Ho Chi Minh City, Kamis (11/12) malam. Menyusul satu medali emas lain diambil Derry Dharmansyah Maulana di kelas bantam sehari sebelumnya. KONI pusat memberi target merebut dua emas pada cabang taekwondo. “Target tersebut telah kami capai dan kita harapkan bisa dilampaui karena empat atlet lagi masih akan bertanding hari Jumat ini,”

kata Ketua Umum Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PB TI) Suharto se usai pertandingan. Sinta, mahasiswi STIA Bagasasi Bandung, merebut emas melalui pertandingan keras karena lawannya, Lee Pei Fen dari Malaysia, tak kalah hebatnya.

Bahkan di pertandingan awal, Sinta sempat kalah lebih dahulu 0-1. setelah berhasil menyamakan 1-1, Sinta balik memimpin 2-1. Namun, posisi pimpinan tidak berjalan lama karena beberapa saat kemudian Lee menyamakan skor, 2-2. Wasit menggelar pertandingan tambahan dua menit untuk menentukan siapa yang terkuat. Dalam pertandingan menentukan itu Sinta menyorongkan satu serangan ke tubuh lawan dan ia dinyatakan menang. Dalam partai tambahan ini, yang merebut angka lebih dahulu dinyatakan menang.

Begitu dinyatakan sebagai pemenang, ibu satu anak bernama Saddam Asyruna (2 th) ini, melompat kegirangan diikuti sorak sorai pendukung.

Emas lainnya direbut Derry di kelas bantam. Derry yang tiba di Ho Chi Minh City tiga hari lalu setelah mengikuti kualifikasi Olimpiade Athena di Paris, mengalahkan Wichit Sitikun dari Thailand. Sinta mengatakan di final ini sebenarnya tidak se bagus musuh di semifinal, Sally Solis dari Filipina. “Saya sangat tegang menghadapi Lee Pei, soalnya saya belum pernah bertemu dia dan belum begitu tahu permainannya. Dengan permainannya yang bagus, saya kesulitan sehingga angka sama, 3-3,” katanya.

Sinta yang sampai sekarang belum mendapat pekerjaan sekalipun sudah tiga tahun mengajukan lamaran di beberapa perusahaan di Bandung, mengaku sangat gembira dan sangat puas bisa menyumbangkan medali emas untuk Indonesia. “Ini emas saya yang ketiga di SEA Games. Emas pertama di kelas menengah di SEA XVIII/1995, emas kedua di kelas welter di SEA Games XX/1999, dan terakhir ini,” kata Sinta.

Sinta Berliana Heru, yang absen di SEA Games XIX/2001 karena sedang hamil, mengakui masih akan terus menekuni taekwondo dan bersedia tampil memperkuat tim nasional.

Di hari kedua kemarin, Indonesia mengantarkan dua atletnya ke final dari enam atlet putra dan putri yang tampil. Satu di antaranya, Rizal Samsir (Ringan), yang di final dikalahkan Donald David Geisler dari Filipina. Rizal Samsir harus puas dengan medali perak.

Manajer tim, Imam Rusli, mengatakan, peluang merebut medali emas lagi tetap terbuka dari empat kelas putra dan putri yang akan dipertandingkan Jumat malam ini.

Pada hari terakhir, Jumat ini, Indonesia menerjunkan Muhamad Dalam Imam di kelas terbang, Irwansyah di kelas berat, keduanya dalam pertandingan putra. Di pertandingan putri, Utami Dewi di kelas fin dan Efrida di kelas bulu. Taekwondo seluruhnya mempertandingkan delapan kelas putra dan delapan putri.

**Jawablah pertanyaan berikut tanpa melihat kembali ke bacaan!**

**Tentukan satu diantara empat pilihan jawaban yang Anda anggap benar!**

1. Sinta Berliana Heru mendapatkan medali emas dalam cabang olahraga ... .  
A.pencaksilat B. taekwondo C.gulat D.karate
  2. “Menyusul satu medali emas lain diambil Derry Darmansyah Maulana di kelas bantam sehari sebelumnya.” Pernyataan di atas mempunyai arti ...  
A. Derry D.M. menyusul Shinta dalam jumlah perolehan medali emas.  
B. Shinta memperoleh lebih banyak satu medali emas dari Derry.  
C. Derry D.M. mendapatkan medali emas lebih dari satu medali.  
D. Derry D.M. mendapatkan medali emas lebih dulu daripada Shinta.
  3. Indonesia mengantarkan dua ...nya ke final.  
Katayangcocokuntukmengisititik-titiktersebutadalah....  
A.atlet B.atlit C.atletik D.atletic
  4. Posisi pimpinan tidak berjalan lama karena beberapa saat kemudian Lee menyamakan skor 2-2. Kata yang tepat, yang dapat menggantikan kata posisi dalam kalimat di atas adalah  
A.jabatan B. urutan C. kedudukan D.letak
  5. Di Ho Chi Minh, City Shinta Berliana Heru merebut medali emas dari cabang taekwondodikelas....  
A. menengah B. *welter* C.bulu D. terbang
  6. KONI Pusat memberikan target dua emas pada cabang olahraga taekwondo. Di Sea Games tahun ini.  
Padanan kata yang tepat untuk kata target dalam kalimat di atas adalah ... .  
A. sasaran B.tujuan C.keinginan D. harapan
  7. “Emas lainnya direbut Derry di kelas bantam.”  
Kalimatdiatas...isibacaan.  
A. bersesuaian dengan C. tidak terbukti dengan  
B. bertentangan dengan D.tidakterkaitdalam
  8. Cabang olahraga taekwondo berasal dari....  
A. Jepang B. China C. Korea D. Indonesia
- Untuk pertanyaan (9) dan (10), Anda perhatikan pernyataan berikut.
- (A) Peluang merebut medali emas tetap terbuka.
  - (B) Wasit menggelar pertandingan tambahan tiga menit.
  - (C) Shinta sudah empat tahun mengajukan lamaran pekerjaan.
  - (D) Pada hari terakhir, Indonesia menerjunkan M. Dalam Iman di kelas terbang.
9. Pernyataan mana yang merupakan opini?
  10. Pernyataan mana yang merupakan fakta?

1. Hitunglah Kecepatan Efektif membaca (KEM) Anda !
2. Hitunglah jawaban Anda yang benar. Kemudian, gunakan rumus di bawah ini untuk

menghitung tingkat pemahaman Anda.

Tingkat pemahaman: jumlah jawaban yang benar x 100%

Berapa persen pemahaman Anda? ..... %

Arti tingkat pemahaman yang Anda capai

90% – 100% = baiksekali

80% – 89 = baik

70% – 79% = cukup

< 70% = kurang

#### **IV. Metode Pembelajaran:**

Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan praktik membaca bacaan yang disediakan oleh guru. Sedangkan Metode pembelajarannya dengan menggunakan metode keterampilan proses melalui sistem modul dan teknik membaca cepat dengan teknik *Tri-fokus Steve Snyder*.

#### **V. Langkah-langkah pembelajaran**

##### **Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama, KEM siswa diukur dengan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dilakukan dalam beberapa tahap:

1. Pendahuluan, meliputi: menyiapkan bahan bacaan, menyiapkan alat evaluasi, dan menyampaikan informasi model kepada siswa tentang KEM.
2. Kegiatan inti, meliputi: siswa membaca wacana dan mencatat waktunya, siswa menjawab soal yang berkaitan dengan wacana (berupa sepuluh soal pilihan ganda dengan empat jawaban) tanpa membaca wacana.
3. Penutup, yaitu: siswa bersama guru menghitung KEM yang dicapai.

##### **Pertemuan kedua**

Pada pertemuan kedua penulis mengadakan inovasi pembelajaran dengan menggunakan teknik *Tri-fokus Steve Snyder*. Pembelajaran dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

##### **Tahap Pra Pembelajaran:**

Pada tahap ini penulis mengadakan persiapan antara lain: membuat rencana pembelajaran, menyiapkan alat-alat implementasi tindakan, menyiapkan bacaan serta alat evaluasi.

##### **Tahap Pembelajaran:**

###### ***Pendahuluan:***

Siswa diajak berbincang tentang KEM hingga terjadi persepsi yang benar.

1. Siswa diberi motivasi agar tumbuh gairah untuk mengubah diri berkaitan dengan KEM mereka.

Motivasi pertama yang diberikan antara lain dengan menyodorkan kepada mereka dan menyakinkan mereka kalimat-kalimat ini:

1. Saya sadar membaca itu mudah.
2. Saya adalah pembaca cepat.
3. Saya mampu membaca cepat dan paham isinya.

Siswa diminta membaca kalimat-kalimat tersebut dalam hati dan menghayati, kemudian menjadikan kalimat-kalimat tersebut sebagai keyakinan awal sebelum membaca. Kegiatan ini penulis sebut dengan pembelajaran sugestif.

Kemudian disampaikan beberapa hal berkaitan dengan persiapan sebelum membaca. Persiapan ini lebih bersifat teknik eksternal. Namun demikian, kondisi eksternal ini sangat berpengaruh pada saat siswa membaca. Jika kondisi dan sikap fisik tidak nyaman dan lingkungan penuh gangguan niscaya kemampuan siswa dalam membaca tidak maksimal.

Siswa diminta melakukan persiapan sebelum membaca sebagai berikut:

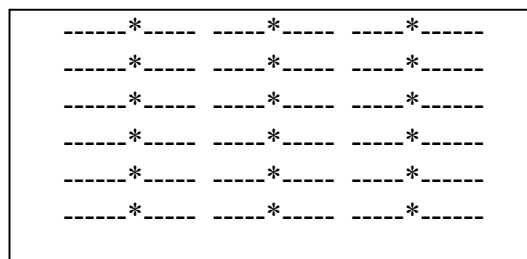
1. Minimalkan gangguan
2. Duduk dengan sikap tegak
3. Lihat sekilas seluruh wacana

#### ***Kegiatan inti***

1. Siswa dikenalkan dan dilatih pengembangan peripheral yang merupakan inti dari

teknik tri-fokus. Latihan ini berupa tes sederhana yaitu :

- a. Lihatlah secara langsung sebuah objek!
- b. Rentangkan kedua lengan kalian dengan jari telunjuk mengarah ke atas!
- c. Gerakan lengan kalian ke dalam secara perlahan-lahan hingga kalian melihat jari-jari tadi.
- d. Perhatikan cakupan pelihatan mata kalian ketika melihat lurus ke depan!
2. Setelah latihan tersebut, siswa diberi lembaran yang berisi simbol-simbol Tri-fokus Steve Snyder seperti Gambar 1. Untuk membaca simbol-simbol tersebut siswa hanya memperhatikan bagian kiri dengan fokus pada bintang, sebagian tengah, dan sebagian yang kanan. Hal ini dilakukan berulang-ulang beberapa menit. Pada saat mata berpindah dari satu bintang ke bintang yang lain siswa diminta menghitung dalam hati secara berirama 1,2,3; 1,2,3. Inilah latihan tri-fokus.



Gambar 1

3. Siswa diarahkan menggunakan konsep tersebut untuk membaca sesungguhnya. Bacaan yang telah disiapkan oleh guru. Bintang (imajiner) merupakan fokus, sedangkan garis-garis merupakan kata-kata dalam kalimat. Setelah selesai membaca, siswa menghitung waktu yang digunakan kemudian bacaan dikumpulkan. Sebagai akhir pembelajaran siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan tanpa melihat teks bacaan. Soal yang dikerjakan berjumlah sepuluh nomor dengan empat pilihan ganda. Sebagai akhir kegiatan pembelajaran siswa mengoreksi hasil tes yang telah dikerjakan. Setelah itu, siswa menghitung sendiri KEM mereka dengan menggunakan rumus yang telah disampaikan.

#### VI. Alat / Bahan / Sumber Belajar :

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.  
 Haras, Kholid dan Sulistiangersih. 1997. *Membaca I*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka  
*Kompas*, “Ramli Paduan Timur dan Barat” (21 Desember 2003).  
*Kompas*, 12 Desember 2004. “Emas Buat Berliana Heru”  
 Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

#### VII. Penilaian :

- Jenis Tes : Lisan
- Bentuk Tes : Praktik
  
- Soal Tes

A. Bacalah wacana di bawah ini.  
 B. Catatlah lama waktu Anda membaca!  
 Mulai:Pukul.....lebih.....menit  
 Selesai:Pukul.....lebih.....menit

#### **Ramli Padukan Timur dan Barat**

Setiap perancang diharapkan untuk menghadirkan sesuatu yang baru dari keseharian yang kita alami. Salah satunya adalah dengan memadukan budaya sebuah bangsa dengan budaya bangsa lain. Misalnya, kerah **cheongsam** dari Cina atau Obi yang berasal dari baju tradisional Jepang yakni kimono, cukup sering ditemukan dalam karya perancang Barat.

Perancang Indonesia juga melakukan hal yang sama. Terlebih karena budaya Indonesia begitu kaya sehingga banyak hal bisa digali.

Ramli termasuk di antaranya. Rancangan yang memadukan dua budaya yang berbeda ini digelar di Hotel Le Meridien Jakarta tanggal 9-12 Desember lalu dan diberi

tajuk "East Meets West". Pergelaran ini juga menandai 28 tahun Ramli berkarya di dunia mode. Satu pergelaran di antaranya disatukan dengan prapeluncuran produk Indofood, yaitu "Supermi the Taste of Asia".

Dengan tema yang sebetulnya membuka peluang untuk melakukan eksplorasi tak terbatas itu, Ramli kurang melakukan terobosan baru karena belum terasa sebuah pengolahan lebih lanjut yang memunculkan sesuatu yang baru. Misalnya, memadukan atasan bergaya blazer dari bahan batik Madura dengan rok lilit atau celana panjang *jodphur* terbuat dari bahan kulit, suatu paduan yang sudah sering kita lihat.

Pada bagian lain, Ramli membuat atasan dari bahan organdi bergaya kebaya kurung yang diberi bordir dan payet, dipadukan bawahan celana panjang dari kain tenun tradisional Nusa Tenggara Timur (NTT) atau Nusa Tenggara Barat (NTB). Di beberapa baju, Ramli menerapkan aplikasi kain Nusa Tenggara ini pada kerah, ujung lengan, dan bagian bawah baju.

Menjawab seputar rancangannya, Ramli mengatakan, "Perpaduan yang saya buat sebenarnya lebih dititiberatkan pada model dan bahan. Maksudnya, baju model Eropa, seperti gaun-gaun pesta, dibuat dari bahan tradisional Indonesia. Model seperti ini cocok untuk menyambut Tahun Baru."

Konsep Timur diwujudkan Ramli dengan memakai bahan dari Indonesia bagian timur. "Entah mengapa ketika akan mempersiapkan pergelaran ini, saya menemukan begitu banyak kain dari timur Indonesia yang sangat bagus. NTT, NTB, dan Makassar terletak di timur Indonesia. Kemudian kain batik Madura juga terletak di Jawa Timur. Semuanya timur, akhirnya saya buat saja Timur bertemu Barat," jelas Ramli yang menampilkan 87 set baju.

Untuk lebih mengesankan perpaduan ini, Ramli mengeluarkan kembali kebaya gaya Betawi yang beberapa waktu lalu pernah ia tampilkan. Kebaya dari bahan renda yang penuh payet ini mempunyai panjang hingga semata kaki. "Kembali saya tampilkan kebaya ini karena cocok dengan tema. Jika tidak memakai kain atau sarung, kebaya ini bisa menjadi baju pesta," tegas Ramli yang juga memberikan alternatif kebaya dari bahan organdi yang diberi aplikasi dan bordir.

Dalam peragaan ini, Ramli lebih banyak mengeluarkan busana pesta atau busana untuk acara-acara resmi. Untuk busana Muslim, Ramli hanya menawarkan empat macam model. Jumlah yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan tahun lalu.

"Tahun lalu saya menggelar rancangan saya sebelum puasa dan Lebaran. Pada saat kebutuhan busana Muslim sangat tinggi. Sekarang, puasa dan Lebaran, sudah lewat. Yang dihadapi adalah Natal dan Tahun Baru. Jadi, saya tidak berkonsentrasi pada busana Muslim," ujar Ramli yang menggunakan potongan kain tenun NTT dan NTB sebagai aplikasi pada beberapa rancangannya. Busana pesta, menurut Ramli, sangat dipengaruhi gaya dari Barat. Apalagi bahan

yang dipakai, seperti renda, didatangkan dari Eropa. "Pemakaian bahan dari Eropa ini juga dimaksudkan agar orang-orang Barat bisa memakai baju saya. Mereka akan merasa nyaman karena bisa memakai baju tradisional Indonesia dengan gaya Barat yang mereka kenal. Batik yang dipakai Ramli adalah batik dari Madura yang berwarna merah tua dan hitam. Ramli juga menggunakan kain songket dari Makasar dengan motif kotak-kotak seperti sarung. Di beberapa kain, Ramli juga menambahkan payet dan bordir.

Menurut Ramli, dia tidak mengatakan apakah rancangannya menawarkan sesuatu yang baru atau tidak karena bisa saja bagi dia sesuatu hal baru, tetapi bagi orang lain itu bukan hal baru. "yang pasti ini adalah rancangan terbaru saya dan saya memberikan yang terbaik," tandas Ramli. (ARN)

*Kompas*. 21 Desember 2003

**I. Setelah selesai Anda membaca wacana tersebut, kerjakan tugas berikut!**

- a) Catatlah hal-hal penting dari wacana di atas!
- b) Dalam paragraf tiga dan empat model busana apa yang ditampilkan oleh Ramli?
- c) Catatlah 10 istilah yang berkaitan dengan busana!
- d) Tulislah pendapat Anda tentang Ramli sebagai seorang perancang busana!
- eI. Dengan menggunakan teknik pemindaian dan pelayapan, tentukan satu dari empat pilihan jawaban yang Anda anggap benar.
  1. Topik Wacana di atas adalah ... .  
(A)perhotelan (C) busana  
(B) kesehatan (D) olahraga
  2. Pergelaran yang bertajuk "East Meets West" ini menandai ... tahun Ramli berkarya di dunia mode.  
(A) 18 (B) 28 (C) 38 (D) 48
  3. Selain menggunakan batik dari Madura, Ramli juga menggunakan kain ... dari Makasar dengan motif....  
(A) sarung, kotak-kotak (C) songket, kotak-kotak  
(B) songket, bunga-bunga (D) songket, garis-garis
  4. Kerah "cheongsam" berasal dari ... .  
(A) Korea (B) Hawaii (C) Jepang (D) Cina
  5. Dalam pergelaran ini menampilkan ... set baju.  
(A) 78 (B) 87 (C) 97 (D) 79
  6. Pernyataan "Ramli kurang melakukan terobosan baru karena belum terasa sebuah pengolahan lebih lanjut yang memunculkan sesuatu yang baru." ... isi bacaan.  
(A) bersesuaian dengan (C) tidak terbukti dalam  
(B) bertentangan dengan (D) tidak terkait dalam
  7. Rancangan Ramli memadukan antara busana bergaya blazer dengan batik. Dari manakah asal batik yang dipakai Ramli dalam rancangannya ini?  
(A) Pekalongan (B) Cirebonan (C) Solo (D) Madura
  8. Manakah pernyataan di bawah ini yang bermakna denotatif?  
(A) Bagai melulusi baju sempit (C) Mencabik baju di dada  
(B) Kimono adalah baju tradisional Jepang (D) Mengukur baju di badan sendiri
  9. Pernyataan "Kebaya dari bahan renda yang penuh payet ini mempunyai panjang hingga semata kaki, " terdapat dalam paragraf ... .  
(A) kesatu (B) ketiga (C) kelima (D) ketujuh

10. "Perpaduan yang saya buat sebenarnya dititikberatkan pada model dan bahan." Maksud Ramli tersebut adalah
- (A) baju tradisional jepang dibuat dari bahan tradisional Indonesia
  - (B) baju model Indonesia dibuat dari bahan tradisional Indonesia
  - (C) baju model Eropa dibuat dari bahan tradisional Indonesia
  - (D) baju model Cina dibuat dari bahan tradisional Indonesia

Mengetahui :  
Kepala SMK Negeri 1 Samarinda,

Samarinda, 28 Juli 2006  
Guru Program Diklat,

**Suwar, S. Pd**  
NIP132087655

**Hj. Rabainah Hasran, S. Pd**  
NIP 13091458

**Lampiran 7:**

**Naskah Evaluasi untuk KEM**







Lampiran 9:

**ANGKET MINAT SISWA  
TERHADAP PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

No	Pernyataan	SKALA			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak
1	Saya senang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia				√
2	Saya rugi bila tidak mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia			√	
3	Saya merasa pelajaran Bahasa Indonesia bermanfaat				√
4	Saya menyerahkan tugas Bahasa Indonesia tepat waktu			√	
5	Saya berusaha memahami pelajaran Bahasa Indonesia			√	
6	Saya bertanya jika kurang jelas			√	
7	Saya mengerjakan soal-soal latihan di rumah			√	
8	Saya mendiskusikan materi pelajaran			√	
9	Saya berusaha memiliki buku Bahasa Indonesia			√	
10	Saya berusaha mencari bahan di perpustakaan			√	
Jumlah				16	12

**Keterangan**

Selalu : 4

Sering : 3

Jarang : 2

Tidak : 1

10-16 : Tidak berminat

17-24 : Kurang berminat

25-32 : Berminat

33-40 : Sangat Berminat

Lampiran 10:

**OBSERVASI MINAT SISWA**  
**Untuk mendapatkan informasi lengkap**  
**Tentang minat siswa selama belajar Bahasa Indonesia**

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		0	1	2	3	4
1	Dengan teknik tri-fokus membaca ternyata mudah					
2	Teknik tri-fokus memudahkan membaca menjadi lebih cepat					
3	Teknik tri-fokus memudahkan memahami isi bacaan					
4	Teknik tri-fokus membuat saya semangat membaca					
5	Membuat laporan hasil membaca					
6	Saya suka membaca					
7	Saya suka pada pelajaran Bahasa Indonesia					
8	Saya memperhatikan penjelasan dari guru Bahasa Indonesia					
Jumlah						

**Keterangan Skala Penilaian**

- 0 : Tidak melakukan  
 1 : Dilakukan kurang baik  
 2 : Dilakukan cukup baik  
 3 : Dilakukan dengan baik  
 4 : Dilakukan sangat baik

- 10-16 : Tidak berminat  
 17-24 : Kurang berminat  
 25-32 : Berminat  
 33-40 : Sangat Berminat

Pengamat

---

Lampiran 11:

**LEMBAR PENGAMATAN  
RENCANA DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Samarinda Semester/Kelas : X/1  
 Nama Guru : Hj. Rabainah Hasran, S. Pd Materi : Membaca  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Cepat  
 Tahun Pelajaran : 2006 / 2007 Siklus : I & II

**Petunjuk beri tanda  $\checkmark$  pada kolom yang sesuai menurut anda !**

NO	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		0	1	2	3	4
	<b>Perencanaan :</b>					
1	Membuat RP					$\checkmark$
2	Menyesuaikan bahan ajar					$\checkmark$
3	Merumuskan tujuan ( indikator )					$\checkmark$
4	Mengorganisasi materi					$\checkmark$
5	Memilih media yang tepat					$\checkmark$
6	Memilih sumber belajar					$\checkmark$
7	Menyusun alat ukur					$\checkmark$
	Jumlah					28
	<b>Pelaksanaan :</b>					
1	Memotivasi					$\checkmark$
2	Membentuk kelompok					$\checkmark$
3	Memberi informasi / menjelaskan				$\checkmark$	
4	Membantu siswa yang mengalami kesulitan				$\checkmark$	
5	Membantu siswa dalam belajar					$\checkmark$
6	Membantu siswa dalam membuat kesimpulan					$\checkmark$
7	Membuat evaluasi					$\checkmark$
	Jumlah				6	20

**Keterangan Skala Penilaian**

- 0 : Tidak dilakukan
- 1 : Dilakukan kurang baik
- 2 : Dilakukan cukup baik
- 3 : Dilakukan dengan baik
- 4 : Dilakukan sangat baik

Pengamat

**Falah Yunus, M. Pd  
NIP 131855035**